

# MENINGKATKAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI JAGUNG DI DESA SERAYA, KECAMATAN KARANGASEM, KABUPATEN KARANGASEM

I Gusti Lanang Agung Parwata<sup>1</sup>, Kadek Yogi Parta Lesmana<sup>2</sup>, I Nyoman Sudarmada,<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan FOK UNDIKSHA; <sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan FOK UNDIKSHA; <sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan FOK UNDIKSHA

Email: [agung.parwata@undiksha.ac.id](mailto:agung.parwata@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

*This article aims to analyze the empowerment of corn farming communities in Seraya Village, Karangasem District, Karangasem Regency, Bali Province. The service scheme is PKM Assisted Villages, descriptive with a qualitative approach. The results of the program implementation show the stages of community empowerment in diversifying processed corn products, so the evaluation is carried out during the simulation and practice process (process evaluation) while product evaluation is carried out after the processed corn products are produced in the form of organoleptic tests. Process evaluation in the form of participatory activities with the community related to community skills in training on diversification of processed corn products. Based on the evaluation results, it shows that the community's understanding and skills are satisfactory while the quality of the products produced is good or optimal. From the entire series of the PKM Program for Assisted Villages which has been carried out for 4 (four) months, almost 75% of the PKM activities in the Assisted Villages can be said to have been successful.*

**Keywords:** Creative Industry; Community empowerment; Working Group.

## ABSTRAK

*Artikel ini bertujuan menganalisis pemberdayaan Masyarakat petani jagung di Desa Seraya, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Skema pengabdian yaitu PKM Desa Binaan, deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil pelaksanaan program menunjukkan tahapan pemberdayaan masyarakat dalam diversifikasi produk olahan jagung, maka evaluasi dilaksanakan saat proses simulasi dan praktek berlangsung (evaluasi proses) sedangkan evaluasi produk dilakukan setelah produk olahan jagung dihasilkan berupa uji organoleptik. Evaluasi proses berupa kegiatan partisipatif bersama masyarakat terkait dengan keterampilan masyarakat dalam pelatihan diversifikasi produk olahan jagung. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan masyarakat memuaskan sedangkan kualitas produk yang dihasilkan berhasil baik atau maksimal. Dari keseluruhan rangkaian Program PKM Desa Binaan yang telah dilakukan selama 4 (empat) bulan maka sudah hampir 75% kegiatan PKM Desa Binaan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.*

**Kata kunci:** Corn Farmers Group; Community empowerment; Seraya Village.

## PENDAHULUAN

Desa Seraya Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem dikategorikan terpencil karena geografisnya perbukitan dan pesisir. Mayoritas penduduknya nelayan dan tani tradisional. Budidaya jagung dan perikanan tangkap merupakan kegiatan utama yang telah dijalani selama bertahun-tahun, tetapi tingkat pendapatan dan kesejahteraan tetap rendah karena produk yang dijual tidak memiliki nilai tambah, tidak terdiversifikasi dan tidak ada

intervensi teknologi produksi. Hal ini diperburuk oleh minimnya tenaga kerja terampil, keterbatasan alat produksi, sumber daya dalam pengolahan hasil panen jagung yang belum sepenuhnya terampil dan sempitnya jaringan pemasaran.

Ditinjau dari potensi lahan untuk ekstensifikasi jagung tersedia cukup luas di wilayah Kabupaten Karangasem. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem pada tahun 2022, untuk realisasi tanam pada

tanaman jagung dalam program Upsus adalah 1.306 ha dengan tingkat produktifitas 28,74 kuintal/ha. Apabila dilihat berdasarkan data tersebut, Kabupaten Karangasem mempunyai areal yang sangat strategis dalam mendukung program ketahanan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan sumber pendapatan petani.

Berdasarkan koordinasi dengan mitra Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri tentang prospek dan strategi pengembangan jagung untuk mendukung ketahanan pangan di Desa Seraya, menyatakan bahwa pengembangan jagung di Desa Seraya prospektif dilakukan karena ketersediaan lahan kering yang relatif luas (853.250 ha). Secara sosial jagung telah diterima oleh masyarakat walaupun masih dalam luasan relatif kecil, dan secara ekonomi menguntungkan karena pangsa pasar dalam negeri masih besar. Dukungan teknologi diperlukan untuk meningkatkan produksi

Jagung Seraya merupakan salah satu sumber daya genetik di Bali yang patut dipertimbangkan potensinya. Banyak keistimewaan yang dimiliki jagung Seraya sekalipun ukurannya tongkolnya kecil dan produksinya rendah yaitu sekitar 4,23 ton per hektar. Oleh Masyarakat Bali yang tinggal di Desa Seraya, “Jagung Seraya” menjadi salah satu kebanggaan. Petani di Desa Seraya dari jaman nenek moyang mitra sudah terbiasa membudidayakan “Jagung seraya”. Selain memiliki rasa yang istimewa secara Fisiologis “Jagung Seraya” merupakan salah satu varietas jagung lokal yang adaptif terhadap cekaman lingkungan dan kekeringan. Oleh karena itu sangat cocok ditanam pada lahan-lahan marginal seperti karakter lahan di Desa Seraya, Karangasem.

Upaya peningkatan produksi jagung dalam usaha tani tidak terlepas dari peran Perguruan Tinggi salah satunya Undiksha melalui kegiatan Tri Dharma, yaitu di bidang pengabdian untuk memfasilitasi mitra, karena dalam usaha tani banyak petani akan menemukan kendala, atau masalah-masalah yang akan di hadapinya. Kehadiran tim pengabdian di tengah-tengah mitra, diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi mitra petani dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Tim pengabdian Desa Binaan memiliki tugas sebagai sumber informasi utama, yang merupakan peranan penting bagi

para petani, dalam melaksanakan tugasnya transfer iptek sesuai dengan permasalahan mitra, serta memiliki tujuh peranan penting, yaitu edukasi, diseminasi informasi/inovasi, fasilitasi, konsultasi, supervise, pemantauan dan evaluasi.

Selama ini wujud program pengabdian yang terselenggara di Seraya dianggap belum proaktif dalam memfasilitasi petani jagung dalam hal penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan petani. Petani sebagai penerima program tidak mengetahui kejelasan program tentang sasaran program yang telah terselenggara sebelumnya, sudah ada bentuk pendampingan dari perguruan tinggi lain tetapi belum tuntas karena program sebelumnya adalah baru sebatas penyuluhan belum menysasar aspek produksi, manajemen dan pemasaran. Jadi, tidak heran mitra masih terkendala untuk melakukan pengolahan bahan baku jagung pasca panen aabila tidak habis terjual, pihak yang dilibatkan belum sepenuhnya tergambar karena sumberdaya dalam pengolahannya terbatas dan sasaran untuk pemasaran belum mampu dipetakan mitra. Kondisi exsisting ini yang tergambar Ketika koordinasi dengan mitra. Pernyataan ini di ungkapkan berdasarkan hasil kunjungan lapangan di Desa Seraya pada Sabtu tanggal 04 Maret 2023 di rumah ketua kelompok Tani Ternak Arka Mandiri.

Memperhatikan kondisi aktual lokasi mitra, maka kami akan melaksanakan program PKM Desa Binaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada kelompok Tani Ternak Arka Mandiri terkait dengan peningkatan produktifitas produksi pasca panen jagung, manajemen pengelolaan usaha dan pemasaran produk olahan industri rumah tangga dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga. Olahan jagung menjadi adalah bahan produktif yang sangat bernilai ekonomis jika dimanfaatkan sebagai bahan baku beragam varian cemilan. Cara pembuatannya mudah, bahan baku di lokasi sasaran cukup melimpah, harga terjangkau serta permintaan dan potensi pasar masih sangat prospektif. Program ini bertujuan meningkatkan pendapatan kelompok Tani Ternak Arka Mandiri. Para petani sebagian besar berada dalam ktegori penghasilan rata-rata. Pemberdayaan mitra ini dimaksudkan agar mitra berkontribusi bagi peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini bisa dicapai apabila mitra

memiliki pengetahuan dan keterampilan menghasilkan produk yang diminati, kualitasnya terjamin, menarik dan diterima pasar.

Desa Seraya disebut sebagai *The Hiden Paradise*, karena terkenal kaya potensi alam pertanian, perikanan dan pariwisata. Didukung oleh kondisi geografis, sosio-kultural dan program pemerintah daerah, jagung diandalkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Jagung merupakan konsumsi pangan tradisional di Desa Seraya, selain itu dapat digunakan untuk pakan ternak dan sumber energi baru dan terbarukan. Begitu pentingnya jagung, pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten kota menempatkannya dalam Program Agropolitan Berbasis Jagung sebagai Komoditas Unggulan (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem, 2017).

Mitra yang merupakan kelompok petani tradisional dengan tak mampu memperbaiki derajat dan kualitas hidup dengan mengandalkan jagung yang dijual (bentuk baku). Dengan melakukan usaha kreatifitas dan inovasi pada hasil panen jagung sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terutama bagi ibu-ibu tani dengan melakukan usaha mengolah jagung menjadi ragam olahan snack. Di Desa Seraya Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem terdapat sebagian keluarga yang dapat mengolah jagung menjadi produk cemilan. Mereka rata-rata adalah istri dan remaja putri yang tergabung dalam Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri. Disamping itu, tentu saja membangun jiwa wirausaha di bidang produksi, manajemen pengelolaan usaha industri rumah tangga dan pemasaran mitra. Wirausaha sosial berbasis masyarakat bernama Seraya Organik yang bergerak di sektor pertanian dan bertujuan untuk memajukan pertanian di Desa Seraya.

Pemanfaatan hasil panen jagung menjadi produk olahan industri rumahtangga sebagai upaya peningkatan nilai ekonomi dan alternatif pangan di Desa Seraya Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem dilakukan sebagai ide kreatif dalam menambah nilai ekonomi sehingga produk yang dihasilkan tersebut bernilai daya saing tinggi dan dapat diterima

oleh pasaran sebagai produk olahan ciri khas Desa Seraya.

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian mengusulkan program PKM Desa Binaan dalam format tahun 2023 periode April-November dengan memberikan pelatihan, bimbingan teknis, pendampingan dan pemantauan atas produksi jagung oleh Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri Desa Seraya Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. Tentu saja upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani, diikuti proses menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi, menembus jaringan pemasaran yang luas dan prospektif, kemudian berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan membutuhkan keterpaduan sumber daya dalam bentuk biaya, waktu dan tenaga.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat skema Desa Binaan ini ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Persiapan diawali koordinasi dengan Pemerintah Desa dan seluruh anggota Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri terkait rencana kegiatan.
- b. Pengambilan data dan dokumentasi awal kegiatan pasca panen jagung oleh mitra Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri dan pemanfaatan hasil panen jagung
- c. Sosialisasi, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan bidang produksi, manajemen dan pemasaran yang bersifat partisipasi aktif oleh kelompok mitra.
- d. Melakukan evaluasi dengan mengukur kemampuan petani dengan menggunakan kuisisioner. Sosialisasi dilakukan dengan metode FGD (*Forum Group Discussion*) untuk menampung informasi dan kendala terkait pasca panen jagung dan pasca pelaksanaan program PKM Desa Binaan. Demonstrasi penggunaan alat dilakukan dengan melibatkan langsung anggota Kelompok Tani Ternak Arka Mandiri selama  $\pm 8$  (delapan) bulan pelaksanaan program PKM Desa Binaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM Desa Binaan direncanakan untuk dilakukan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tim pengusul PKM Desa Binaan di bawah koordinasi LPPM Undiksha. Dapat dijabarkan rancangan program dalam periode  $\pm 8$  bulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persiapan dan Pembekalan PKM Desa Binaan pada Mitra**

Persiapan dimulai dengan memberikan pembekalan pada mitra PKM Desa Binaan tentang materi-materi yang akan dilatihkan pada masyarakat serta praktek langsung terkait dengan diversifikasi produk olahan jagung antara lain: Pengantar tentang komposisi kimia, kandungan nutrisi dan unsur pangan fungsional (nilai tambah) pada jagung, Pengantar proses tahapan dalam pengembangan usaha diversifikasi produk olahan jagung, Pelatihan dan praktek langsung dalam diversifikasi produk olahan jagung pada pembuatan susu, Pelatihan dan praktek langsung dalam diversifikasi produk olahan jagung pada pembuatan dodol, Pelatihan dan praktek langsung dalam diversifikasi produk olahan jagung pada pembuatan mie, Pelatihan dan praktek langsung dalam diversifikasi produk olahan jagung pada pembuatan tempe.

### **Koordinasi Tim Pengabdian dengan Pihak Desa**

Setelah mitra dibekali materi mengenai tata cara pengolahan produk jagung, mereka mempersiapkan perlengkapan untuk tinggal di desa beserta perijinannya. Sementara tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala desa tanggal 23 Juni 2023 terkait program PKM Desa Binaan yang dilaksanakan serta koordinasi dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan program. Realisasi program produksi dan manajemen serta pemasaran berakhir pada tanggal 01 Agustus 2023. Dari hasil pelaksanaan program PKM Desa Binaan dapat diketahui kondisi lokasi yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan, dan dari hasil sosialisasi program dapat diketahui pemahaman masyarakat terhadap kegiatan

PKM Desa Binaan dari antusiasme mereka merespon dan turut andil dalam kegiatan.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dimulai dengan mengadakan pelatihan pada mitra masyarakat kelompok tani ternak Arka Mandiri tentang diversifikasi produk olahan jagung. Pelatihan diberikan teorinya terlebih dahulu, kemudian diteruskan dengan simulasi olahan jagung. Selanjutnya praktek langsung diversifikasi produk olahan jagung pada masyarakat petani jagung dengan bimbingan tim pelaksana program PKM Desa Binaan. Pelatihan dilaksanakan setiap hari dengan waktu pelaksanaan sesuai kesepakatan bersama.

### **Evaluasi Kegiatan**

Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam diversifikasi produk olahan jagung, maka evaluasi dilaksanakan saat proses simulasi dan praktek berlangsung (evaluasi proses) sedangkan evaluasi produk dilakukan setelah produk olahan jagung dihasilkan berupa uji organoleptik. Evaluasi proses berupa kegiatan partisipatif bersama masyarakat terkait dengan keterampilan masyarakat dalam pelatihan diversifikasi produk olahan jagung. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan masyarakat memuaskan sedangkan kualitas produk yang dihasilkan berhasil baik atau maksimal.

## **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan rangkaian Program PKM Desa Binaan yang telah dilakukan selama 4 (empat) bulan maka sudah hampir 75% kegiatan PKM Desa Binaan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu untuk PKM Desa Binaan periode mendatang hendaknya melanjutkan program pendampingan, pemeliharaan dan monitoring dalam rangka sustainability program bagi masyarakat dalam diversifikasi produk olahan jagung.

Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem, melalui pemberdayaan masyarakat petani jagung semestinya lebih diintensifkan pelatihan oleh aparat pemerintah sebagai pendamping tim pelaksana PKM Desa Binaan yang merupakan perwakilan dari Perguruan Tinggi dengan program pengabdian, maka Pemkab Karangasem lebih mengintensifkannya melalui penyuluh pertanian lapangan itu sangat berarti bagi masyarakat petani jagung khususnya dalam meningkatkan keterampilan para petani dalam mengelola pertaniannya, dengan melalui penyuluh lapangan masyarakat akan lebih mengerti tentang cara-cara pengolahan tanah yang baik, pengairan yang teratur, pemilihan bibit unggul, pemupukan berimbang, pengendalian hama tanaman, dan pengolahan pasca panen. Karena peran pemerintah melalui penyuluh lapangan sangat menentukan kemajuan pertanian jagung di Desa Seraya, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

*Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation).*2016.

Susi N. “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*) dengan Pemberian Pupuk Herbafarm”. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 2015 Aug 1;12(1):30-6.

Suswono S, Daryanto A, Sawit MH, Arifin B. “Strategi Peningkatan Daya Saing Bulog Melalui Pendekatan *Balanced Scorecard*”. *Jurnal Pangan*. 2010;19(2):95-118.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2014 tentang *Pemerintahan Daerah*.

Widjaja J, Nurwidayati A, Anastasia H, Octaviani O, Erlan A. Masterplan Pengendalian Schistosomiasis Dalam Upaya mendukung Eliminasi di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah 2022-2024. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2022 Dec 6;16(2):97-106.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Nasional, ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses 03 Maret 2023).

Google map, *Desa Seraya, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali*. Diakses pada Hari Sabtu, 04 Maret 2023, Pukul 10:00 Wita.

Mukhriza T, Zhang K, Phan AN. “Microwave Assisted Co/SiO<sub>2</sub> preparation for Fischer-Tropsch Synthesis”. *Jurnal Natural*. 2020 Jun 16;20(2):42-8.

Niode IY, Hambali IR. “Membangun Wirausaha Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Bahan Kerajinan Merangkai Bunga Kelompok Usaha Ibu dan Remaja Putri”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2015;21(82):48-52.

Purwaningsih Y. “Ketahanan pangan: situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Vol. 9, No. 1, Juni 2018*.

Syahrani I. *Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan (Bp3k)*